

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham *positivisme*, sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis).¹ Adapun yang menjadi alasan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu karena dalam proses pengambilan datanya berupa skor atau angka dan hasilnya dengan analisis menggunakan statistika dan menggunakan *SPSS for windows versi 26* dengan jenis penelitian korelasional.

Penelitian *korelasional* adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel. Pendekatan *korelasional* dipilih sebagai pendekatan penelitian dengan tujuan untuk menggali sejauh mana variasi suatu variabel terkait dengan variabel lainnya.²

¹ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (26 Agustus 2013): 128, <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kantor Pemerintahan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan. BPSDMD Prov Kalsel memiliki 2 kampus. Kampus 1 BPSDMD Prov Kalsel yang beralamat di Jalan Panglima Batur Timur No. 1A Banjarbaru, sedangkan kampus 2 beralamat di Jalan Ambulung Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan di Kampus 1 BPSDMD Prov Kalsel.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan baik Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai Kontrak.

Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel Bebas (X) : Gaya Kepemimpinan Demokratis
- b. Variabel Terikat (Y) : Kinerja Pegawai

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 130.

pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 74 orang pegawai.

TABEL 3.1 POPULASI

No	Bagian	Jumlah
1	Sekretariat	26
2	Bidang Kompetensi Manajerial dan Fungsional	10
3	Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis	8
4	Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan	9
5	Widyaiswara	21
Total		74

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan metode *sampling* sensus (sampel sensus). *Sampling* sensus (total) adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan dari populasi. Karena penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebanyak 74 orang responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer

Informasi yang paling penting untuk dilihat adalah:

- 1) Tingkat gaya kepemimpinan demokratis Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Tingkat kinerja pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kinerja pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung atau melalui media perantara. Peneliti mengumpulkan data-data dan bahan pustaka lainnya dari teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta penyedia data di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Responden. Pada penelitian ini responden terdiri dari pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Kalimantan Selatan yang menjawab anget.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan pertimbangan penting karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ada beberapa pendekatan yang digunakan:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat informasi mengenai fenomena yang diteliti, yaitu kondisi pemimpin, pegawai dan pekerjaannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Menurut S. Nasution wawancara dan *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴ Wawancara ini diperlukan untuk memperkuat data pada studi pendahuluan untuk membuat latar belakang masalah pada penelitian ini.

3. Angket

Peneliti mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai objek yang diteliti. Pertanyaan dalam kuesioner berkaitan dengan variabel penelitian yaitu gaya kepemimpinan demokratis (X) dan kinerja karyawan (Y).

⁴ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Skala Likert, menurut Sugiyono:⁵

- a. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
- b. Dengan Skala Likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode untuk peneliti dalam mengumpulkan data yang nantinya akan menghasilkan sebuah catatan penting tentang masalah yang dihadapi, memungkinkan data lengkap, valid dan bukan hanya berdasarkan perkiraan. Data berupa catatan, buku, skripsi, jurnal dan sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja dengan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap suatu kejadian. Cara penilaian menggunakan skala likert yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan pada skala Likert dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* mendukung aspek-aspek suatu variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* tidak mendukung aspek-aspek suatu variabel. Perbedaan ini dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti. Penilaian kategori alternatif jawaban dilakukan seperti tabel berikut:

TABEL 3.2 KATEGORI JAWABAN

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Pembuatan item skala berdasarkan sudut pandang dari para ahli, antara lain sebagai berikut:

1. Skala Gaya Kepemimpinan Demokratis

Skala gaya kepemimpinan demokratis dibuat berdasarkan aspek-aspek menurut Kartono yang digunakan penelitian terdahulu oleh Regina Nur Annisa Dwindra pada tahun 2018 sebanyak 12 item dan telah dimodifikasi menjadi 56 item, yaitu :

- a. Pengambilan keputusan
- b. Motivasi
- c. Komunikasi
- d. Pengendalian pegawai
- e. Tanggung jawab

f. Pengendalian emosional

Berikut blue print skala gaya kepemimpinan demokratis

TABEL 3. 3 BLUEPRINT SKALA GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Pengambilan Keputusan	Pertimbangan Keputusan	25	34	2
		Kepentingan bersama	13,29	32,40	4
		Keputusan pemimpin	43,3	36,20	4
2.	Motivasi	Memberi arahan	47	22,6	3
		Apresiasi	35,55	12	3
3.	Komunikasi	Mendengarkan kritik saran	9,37	4,30	4
		Ramah dan mudah bergaul	1,23	42,16	4
4.	Pengendalian Pegawai	Menegur pegawai jika berbuat salah	19,27	10	3
		Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	5,45	54,38	4
		Mengawasi pegawai	21,31	52	3
5.	Tanggung Jawab	Ikut serta disetiap kegiatan	11,33	28	3
		Mengawasi setiap kegiatan	7,39	56,18	4
6.	Pengendalian Emosi	Sikap pemimpin jika terjadi suatu masalah	15,49	24,46	4
		Sikap pemimpin dalam mengambil Keputusan	51		1
Total					46

2. Skala Kinerja Pegawai

Skala kinerja pegawai dibuat berdasarkan aspek-aspek menurut Wirawan yang digunakan penelitian terdahulu oleh Shiela Darusiasih pada tahun 2018 sebanyak 19 item dan telah dimodifikasi menjadi 36 item, yaitu:

- a. Hasil Kerja
- b. Perilaku Kerja
- c. Sifat Kerja

Blue print kinerja pegawai sebagai berikut

TABEL 3. 4 BLUEPRINT KINERJA PEGAWAI

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Hasil Kerja	Kuantitas hasil kerja	14,23	13	3
		Kualitas hasil kerja	31, 25	15,28	4
		Kecepatan dalam melaksanakan tugas	30,18	33,3	4
2.	Perilaku Kerja	Ketelitian	4,1	7,35	4
		Kerja sama	22,10	29,36	4
		Disiplin	26,17	2,34	4
3.	Sifat Pribadi	Kejujuran	6,21	32,8	4
		Inisiatif	19,9	5	3
		Kreativitas	11,24	16,20	4
Total					34

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validasi

Sebelum instrument atau alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, maka diperlukan uji coba kuesioner. Valid artinya ketepatan mengukur sebuah variabel yang akan diukur. Jika terdapat butir pertanyaan kuesioner yang tidak valid, maka butir pertanyaan kuesioner tersebut dapat diganti atau dibuang. Data yang dikumpulkan dari penyebaran survei akan diuji dalam upaya untuk memastikan validitasnya.⁶ Kriteria pengambilan keputusan untuk menyatakan valid tidaknya data dengan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka dinyatakan valid
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, yaitu seberapa konsistensi hasil yang diperoleh dari alat ukur jika digunakan berulang kali pada waktu yang berbeda.⁷ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Ghazali adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ maka jawaban dari responden dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,70$ maka jawaban dari responden dinyatakan tidak reliabel.

⁶ Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, 135.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode pengujian statistik untuk melihat sebaran data yang kemudian menentukan terdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita saat memplot data. Ada banyak metode yang sekarang digunakan yaitu Uji *Lilliefors* dan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuannya adalah melakukan pemeriksaan normalitas untuk mengetahui apakah data yang berasal dari hasil analisis berdistribusi normal atau tidak.⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variasi populasi memiliki kemiripan atau tidak. Untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y homogen atau tidak maka dilakukan pengujian homogenitas. Jika kumpulan data yang mendasari memiliki distribusi yang khas, analisis homogenitas dapat dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen).⁹

c. Uji Linearitas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik

⁸ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (3 November 2020), 58 <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

⁹ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (3 November 2020), 51 <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.¹⁰

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika nilai sig.> 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.
- Jika nilai sig.< 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan pada variabel terikat (Y) dengan diberi pengaruh oleh variabel bebas (X). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena hanya terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

b. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat tingkat kekuatan pengaruh variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Pada penelitian ini untuk menguji koefisien determinasi dibantu dengan *SPSS for windows versi 26*.

¹⁰ Netty Herawati dan Fandi Rosi S.Edi, *Aplikasi Komputer Untuk Psikologi (SPSS)* (Bangkalan: AE Publishing, 2016), 68.